

Usaha Ayam Broiler Dengan Penambahan Ampas Tahu dan Dedak fermentasi Pada Pakan (*Business Chickens With The Provisio Of Tofu And Bran Fermentation On The Feed*)

Pembimbing Ir. Achmad Marzuki, MP dan Dr. Ir. Suci Wulandari M.Si.

Muhammad Arif Rakhman
Livestock Production
Animal Husbandry
Produksi Ternak
Pernakan

ABSTRAK

Ayam broiler merupakan salah satu jenis ternak yang dapat dikembangkan dalam upaya meningkatkan ketersediaan protein hewani untuk pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat. Ampas tahu dapat dijadikan salah satu bahan pakan alternatif karena memiliki kandungan protein yang cukup baik yaitu sekitar 21,29%, namun kendala utama pemanfaatan ampas tahu sebagai bahan pakan unggas adalah kandungan serat kasar yang tinggi. Sandi *et al.* (2012). Serat kasar merupakan salah satu komponen polisakarida non-pati. Jumlah polisakarida non-pati dalam pakan unggas tidak boleh terlalu tinggi, karena didalam saluran pencernaan unggas tidak mempunyai mikroorganisme untuk menghasilkan enzim selulosa yang dapat memecah enzim glikosidik β 1-4 pada selulosa. Maka dari itu melalui proses fermentasi dengan EM-4 akan menyederhanakan partikel bahan pakan, sehingga meningkatkan nilai gizinya. Pemberian pakan ampas tahu dan dedak fermentasi pada pakan ini diberikan pada ternak mulai *starter* hingga *finisher* dimana diharapkan **Pemberian Ampas Tahu dan Dedak Fermentasi ini** dapat menekan biaya pakan. Dikarenakan harga pakan yang cukup tinggi dan harga jual ternak yang *fluktuatif* membuat usaha ini mendapatkan kerugian, serta pada pemeliharaan ini pakan pakan tidak diberikan sesuai dengan tujuan pemeliharaan, maka dari itu dapat disimpulkan pemberian ampas tahu dan dedak fermentasi ini mengalami kerugian serta tidak layak untuk dijadikan sebuah usaha karena analisa R/C dan B/C kurang dari 1, sehingga pemeliharaan ini sangat tidak efisien.

Kata Kunci: Ayam broiler, ampas tahu, dedak, fermentasi, analisa usaha